

Analisis Wacana Bahasa Gaul pada Media Sosial Twitter di Kalangan Remaja Periode Juni-Juli 2023

Riana Afianti¹, Agus Wismanto², Azzah Nayla³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas PGRI Semarang
Jl. Sidodadi Timur No.24, Karangtempel, Kec. Semarang Tim., Kota Semarang, Jawa Tengah
afiantiriana@gmail.com

Abstract

This research aims to describe the slang on the @xxvnyyxx Twitter social media account among teenagers for the period June to July 2023, as well as to determine the influence of slang on the @xxvnyyxx Twitter social media account among teenagers for the period June to July 2023. This type of research is qualitative. . Data collection was carried out using documentation methods, listening techniques and note-taking techniques. Data analysis was carried out using the look and note technique. Presentation of the results of data analysis is carried out informally. The results of the research show that the use and influence of slang among teenagers is very large on the @xxvnyyxx Twitter social media account among teenagers for the period June to July 2023 and there are influences resulting from the use of slang, namely positive influences and negative influences. Based on the results of the observation carried out on account@xxvnyyxx, a lot of slang is used.

Keywords: Discourse Analysis, Slang, Twitter

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bahasa gaul pada akun @xxvnyyxx media sosial Twitter di kalangan remaja periode Juni-Juli 2023, serta untuk mengetahui pengaruh bahasa gaul pada akun @xxvnyyxx media sosial Twitter di kalangan remaja periode Juni-Juli 2023. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, teknik simak, dan teknik catat. Analisis data dilakukan dengan teknik simak dan catat. Penyajian hasil analisis data dilakukan secara informal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan dan pengaruh bahasa gaul pada remaja sangatlah besar pada akun @xxvnyyxx media sosial Twitter di kalangan remaja periode Juni-Juli tahun 2023 dan terdapat pengaruh yang ditimbulkan dari penggunaan bahasa gaul yaitu pengaruh positif dan pengaruh negatif. Berdasarkan hasil simak yang telah dilakukan pada akun@xxvnyyxx banyak menggunakan bahasa gaul.

Kata kunci: Analisis Wacana, Bahasa Gaul, Twitter

Copyright (c) 2024 Riana Afianti, Agus Wismanto, Azzah Nayla

Corresponding author: Riana Afianti

Email Address: afiantiriana@gmail.com (Jl. Sidodadi Timur No.24, Karangtempel, Kec. Semarang Tim., Kota Semarang, Jawa Tengah)

Received 26 July 2024, Accepted 29 July 2024, Published 03 August 2024

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat yang digunakan manusia untuk berkomunikasi melalui mulut. Bahasa menjadi suatu sarana berkomunikasi yang memiliki banyak manfaat. Tak hanya dapat digunakan secara langsung, bahasa juga dapat dilakukan secara tidak langsung seperti menggunakan tulisan, isyarat dan ketikan tangan. Analisis wacana adalah salah satu cabang ilmu bahasa yang mengkaji wacana. Menurut Fairclough (1995:28-32) dan Wodak (2001:5), wacana adalah penggunaan bahasa yang terlihat sebagai praktik sosial. Di sisi lain, analisis wacana berfokus pada cara teks berfungsi dan bekerja dalam praktik sosial-budaya. Menurut Brown dan Yule (1983:1-2) analisis wacana adalah studi mengenai bahasa yang digunakan.

Sementara itu, bahasa gaul adalah bahasa yang sering digunakan oleh kalangan remaja yang biasa untuk komunikasi sehari-hari dengan menggunakan bahasa yang sedang tren pada masa itu.

Bahasa gaul berbeda dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar, menurut Badudu (dalam Listyorini 2015:31). Dikatakan pula, bahwa bahasa gaul adalah bahasa sehari-hari orang-orang Jakarta yang sangat kosmopolitan. Ragam ini biasanya santai, yang membuat tidak terlalu baku atau kaku (Sudana, 2011: 144).

Media sosial atau sosial media adalah media yang digunakan oleh seseorang atau sekelompok orang berkomunikasi melalui tulisan yang mereka ketik pada gadget mereka. Kaplan & Haenlejin (2010) mengartikan media sosial sebagai kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun di atas fondasi ideologis dan teknologi Web 2.0, yang memungkinkan pembuatan dan pertukaran konten yang dibuat pengguna media sosial terdapat beberapa jenis yang salah satunya adalah Twitter.

Twitter merupakan salah satu media sosial yang berupa aplikasi. Aplikasi Twitter ini dapat diunduh melalui Google Play Store atau APPStore. Selain itu, Twitter adalah salah satu jejaring sosial yang paling cepat digunakan, karena informasi dapat menyebar dengan cepat (Fitriana, Refdi, Mayasari, dan Lubis, 2021:527). Menurut Alhabash dan Ma (2017), Twitter adalah platform media sosial kelima yang paling populer di kalangan orang Amerika. Twitter yang merupakan sebuah platform jejaring sosial dan microblogging, memungkinkan pengguna mengirim teks info hingga 140 karakter melalui SMS, pesan instan, atau surat elektronik (Kusuma, 2009: 4). Perkembangan teknologi yang berkembang pesat dan menghadirkan media baru seperti internet yang terdapat media sosial di dalamnya, mampu membuat sebagian besar remaja menggunakan media sosial untuk interaksi sehari-hari.

Peneliti memilih topik analisis wacana bahasa gaul pada media sosial Twitter di kalangan remaja periode Juni-Juli 2023 karena pada penelitian sebelumnya menggunakan media sosial Facebook dan Instagram. Akun Twitter @xxnyyx ini merupakan salah satu akun yang menggunakan bahasa gaul dalam unggahannya yang berfungsi untuk membagikan unek-unek atau sekadar memposting kegiatannya, serta membagikan informasi. Bahasa gaul memiliki pengaruh yang cukup besar dalam budaya dan komunikasi sehari-hari. Ini bisa mencerminkan tren, kepribadian, dan identitas kelompok tertentu. Namun, penggunaannya juga bisa mempengaruhi cara seseorang dipandang dalam konteks formal atau profesional. Komunikasi pada media sosial Twitter merupakan salah satu komunikasi virtual yang banyak digunakan oleh masyarakat terutama oleh remaja, dimana dengan komunikasi melalui media sosial mereka dapat mencari informasi dan memberi informasi.

Atas dasar landasan tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bahasa gaul pada akun @xxvnyyx mediansosial Twitter di kalangan remaja periode Juni-Juli 2023 dan untuk mengetahui pengaruh bahasa gaul pada akun @ xxvnyyx media sosial Twitter di kalangan remaja periode Juni-Juli 2023.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2018:213), pendekatan ini berbasis pada filsafat postpositivisme dan digunakan untuk melakukan penelitian pada kondisi

ilmiah dimana peneliti sendiri adalah instrumennya. Teknik pengumpulan data dan analisis kualitatif lebih menekankan pada makna. Creswell (2016:4) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menyelidiki dan memahami dampak pada sekelompok orang atau individu berdasarkan masalah sosial atau kemanusiaan.

Menurut Moleong (2017: 7) metode penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara keseluruhan dan secara komprehensif dengan menggunakan berbagai metode ilmiah dalam konteks alami.

Berdasarkan beberapa pandangan tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pendekatan kualitatif adalah sebuah pendekatan penelitian yang mengarah pada kondisi alamiah suatu objek dalam bentuk memahami makna kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kata-kata dan kalimat dari akun Twitter @xxvnyyxx berwujud sebuah postingan yang menggunakan bahasa gaul. Sumber data dalam penelitian ini adalah akun Twitter @xxvnyyxx periode Juni-Juli 2023. Sumber data didukung dari jurnal dan artikel.

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah dokumentasi, teknik simak, dan teknik catat. Menurut Nisa (dalam Mahsun, 2018:221), teknik simak dan catat adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dengan melihat bagaimana bahasa digunakan. Sementara itu, Sudaryanto (2015:6) menyatakan bahwa penyediaan atau pengumpulan data adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan upaya peneliti untuk menyediakan atau mendapatkan data.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Menurut sugiyono (2013:102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen pengumpulan data yang lain berupa kartu data. Instrumen penelitian diperlukan dalam proses pengumpulan data karena mempermudah dalam proses pengumpulan, pencatatan, dan penyajian yang diperoleh dari teknik simak catat dan kartu data.

HASIL DAN DISKUSI

Setelah dilakukan proses penyimakan dan pengamatan bahas gaul pada akun @xxvnyyxx media sosial Twitter di kalangan remaja periode Juni-Juli 2023, ditemukan sejumlah data. Berikut adalah tabel data bahasa gaul pada akun @xxvnyyxx media sosial Twitter di kalangan remaja periode Juni-Juli 2023. Berdasarkan penyimakan mterdapat 58 postingan dalam periode bulan Juni-Juli 2023, dengan data pada bulan Juni terdapat 31 kata gaul pada postingannya, Kemudian pada bulan Juli ditemukan 27 kata gaul.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa peneliti menemukan bentuk bahasa gaul yang digunakan dalam postingan-postingan pada akun Twitter @xxvnyyxx. Data yang diperoleh akan disajikan sebagai bukti temuan penelitian langsung dalam media sosial Twitter.

Ngebacot=Nge+Banyak Celoteh



Gambar 1. Bahasa Gaul 1

Postingan tersebut terdapat bahasa gaul yang ditemukan dari hasil pengamatan dalam media sosial Twitter di atas terdapat istilah gaul yang ditemukan dari hasil pengamatan dalam media sosial Twitter yaitu kata “NGEBACOT” yang berarti "banyak dan celoteh" yang diberi imbuhan “ng-.”

Bokek=Bocah Kere



Gambar 2. Bahasa Gaul 2

Postingan tersebut terdapat bahasa gaul yang ditemukan dari hasil pengamatan dalam media sosial Twitter di atas. Berdasarkan dari pengamatan tersebut ada beberapa bahasa gaul dalam bentuk kata yaitu “BOKEK” yang berarti ”BOCAH KERE” kata tersebut merupakan akronim, dimana terdapat dua kata yang digabungkan yaitu kata bocah dan kere sehingga muncul istilah bokek. Bokek memiliki makna bahwa orang tersebut sedang kesusahan dalam ekonominya.

Org=Orang



Gambar 3. Bahasa Gaul 3

Postingan yang tertera mengandung bahasa gaul yang berasal dari penelitian yang dilakukan di media sosial Twitter. Berdasarkan penelitian dapat ditemukan kata “org” yang seharusnya “orang” disingkat menjadi “org” dengan menghilangkan fonem /a/, dan fonem /n pada tengah kata.

JP=Jalur Pribadi



Gambar 4. Bahasa Gaul 4

Postingan yang tertera terdapat bahasa gaul yang ditemukan dari hasil pengamatan dalam media sosial Twitter. Berdasarkan penelitian dapat ditemukan istilah “JP” yang merupakan kalimat akronim

karena terdapat dua kata yang digabungkan yaitu kata jalur dan pribadi. “JP” sendiri berasal dari kalimat “JALUR PRIBADI” yang biasanya digunakan oleh remaja untuk berkomunikasi sehari-hari baik secara langsung maupun dalam media sosial.

Lop=Love; U=kamu; Org=Orang



Gambar 5. Bahasa Gaul 5

Postingan tersebut terdapat bahasa gaul yang ditemukan dari hasil pengamatan dalam media sosial Twitter di atas. Berdasarkan dari pengamatan tersebut ada beberapa bahasa gaul dalam bentuk kata “LOP” yang terbentuk dari kata dasar “LOVE”, yang dimana kata tersebut berasal dari bahasa asing. Kata “lop” juga merupakan bahasa gaul dengan mengubah suku kata yang seharusnya *love* menjadi “lop.”

Terdapat istilah “U” merupakan bahasa gaul dari kata ”KAMU” kemudian dipersingkat dengan menghilangkan fonem /k/,/a/, dan /m/ sehingga hanya terdapat huruf “U” saja. Bahasa gaul tersebut banyak digunakan dalam komunikasi banyak pengguna media sosial.

Kemudian terdapat juga bahasa gaul yaitu berupa singkatan “ORG” yang seharusnya “ORANG” disingkat menjadi “org” dengan menghilangkan fonem /a/, dan fonem /n/ pada tengah kata.

Ga=Tidak; Nurul=Nalar



Gambar 6. Bahasa Gaul 6

Pada postingan tersebut terdapat bahasa gaul, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat Bahasa gaul dengan kata ”GA” dan “NURUL”. Kata “GA” merupakan istilah singkatan yang sering digunakan dalam melakukan komunikasi media sosial. Istilah tersebut merupakan kata lain dari “TIDAK” yang biasa disebutkan dengan enggak, sehingga untuk lebih mempersingkatnya menjadi ”ga” dengan menghilangkan fonem /e/, /n/, /g/ pada awal kata dan fonem /k/ pada akhir kata.

Kemudian terdapat bahasa gaul berupa kata ”NURUL” dimana kata gaul tersebut termasuk slang dan merupakan plesetan dari kata dasar ”NALAR”. Istilah tersebut populer hingga kini di kalangan remaja.

Penelitian ini juga membahas mengenai pengaruh dari penggunaan bahasa gaul pada media sosial di kalangan remaja. Terdapat dua pengaruh yang ditimbulkan dari bahasa gaul yaitu dampak positif dan dampak negatif. Selain itu, Beta Puspa (2015 : 5) juga mengungkapkan bahwa ditemukan

pengaruh positif dan negative dari bahasa gaul di antaranya:

1. Pengaruh Positif

Dapat dilihat bahwa bahasa gaul memiliki manfaat karena digunakan oleh sebagian besar kalangan remaja. Apabila bahasa gaul digunakan pada situasi yang tepat, maka akan menghasilkan inovasi bahasa yang lebih baik untuk masa depan.

2. Pengaruh Negatif

Di samping pengaruh positif, maka akan berdampingan dengan pengaruh negatif. Pengaruh negatif dari penggunaan bahasa gaul adalah pengguna bahasa gaul dapat mengalami kesulitan untuk berbicara dengan baik dan benar dalam bahasa Indonesia, karena terbiasa menggunakan bahasa gaul atau slang. Pada faktanya, bahasa Indonesia yang baik dan benar, harus digunakan ketika di tempat formal layaknya sekolah atau tempat kerja. Selain itu, bahasa gaul dapat mengganggu orang yang mendengar dan membacanya, karena tidak semua orang mampu memahami arti dari kata-kata yang dianggap lucu tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tersebut pengguna media sosial akun @xxvnyyxx terdapat beberapa bentuk bahasa gaul seperti slang, kata umpatan, singkatan, dan akronim. Contoh slang yang digunakan dalam postingan tersebut berupa kata “ga nurul”, kemudian contoh kata umpatan seperti “ngebacot”, contoh singkatan berupa “ga, u, JP”, dan yang terakhir bentuk akronim yaitu “bokek”. Kata seperti itu dapat merusak penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar karena pada media sosial tersebut membebaskan kata-kata yang digunakan oleh pengguna, sehingga pengguna dapat mengekspresikan dirinya dengan bebas. Tak hanya kata-kata umpatan, banyak juga kata-kata yang disingkat sehingga kalimat yang dibuat menjadi lebih singkat.

Penggunaan bahasa gaul ini memiliki pengaruh terhadap penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Pengaruh penggunaan bahasa gaul ini terdapat dua jenis, yaitu pengaruh positif dan negatif. Pengaruh positif dari bahasa gaul yaitu bahasa Indonesia dapat lebih berinovasi dan berkembang. Kemudian pengaruh negatif yang ditimbulkan dari penggunaan bahasa gaul yaitu berkurangnya minat penggunaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, banyak yang tidak paham maksud dari kata-kata yang dilontarkan oleh pengguna bahasa gaul tersebut dalam berkomunikasi, bahasa gaul juga dapat mempersulit dalam berkomunikasi, dan kata-kata yang digunakan termasuk kata-kata yang bebas.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat di antaranya:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan lebih dalam ilmu pengetahuan tentang bentuk dan makna dari penggunaan bahasa gaul pada media sosial Twitter di kalangan remaja.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman mengenai penggunaan bahasa gaul pada media sosial Twitter di kalangan remaja, terutama pada makna dari bentuk bahasa gaul yang digunakan. Adapun dua manfaat praktis dari hasil penelitian ini, yaitu:

a. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca untuk lebih bijak dalam menggunakan bahasa gaul baik digunakan secara langsung maupun tidak. Selain itu, untuk membantu menambah keterampilan pembaca dalam memahami bahasa-bahasa gaul yang tengah berkembang di lingkungan sekitar masa kini maupun masa depan.

b. Bagi penelitian selanjutnya

Ke depannya, penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan pustaka sebagai pengembangan penelitian di bidang wacana, terutama dalam penggunaan bahasa gaul pada media sosial twitter maupun yang lainnya.

REFERENSI

- Alhabash, S., & Ma, M. (2017). A tale of four platforms: Motivations and uses of Facebook, Twitter, Instagram, and Snapchat among college students?. *Social Media + Society*, 3(1), 2056305117691544.
- Asimah siah bengi.(2020).Analisis Wacana Menurut Para Ahli. Retrived from <https://www.indonesiana.id/read/139197/pengertian-analisis-wacana-menurut-para-ahli>
- Creswell, John W. 2016. *Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Edisi Keempat (Cetakan Kesatu). Yogyakarta : Pustaka pelajar.
- Halliday, M.A.K. (1985). *Introduction to Functional Grammar*. London: Edward Arnold.
- Halliday, M.A.K. (1994). *Introduction to Functional Grammar*, 2nd Ed. London: Edward Arnold.
- Kaplan, A., & Haenlein, M. (2010). *Users of the world, unite: The challenges and opportunities of social media*.
- Karmida.dkk.2021.Analisis Penggunaan Bahasa Gaul Dalam Media Sosial Facebook Pada Mahasiswa Universitas Bina Bangsa Getesempena.jurnal ilmiah mahasiswa,2(2). <https://jim.bbg.ac.id/pendidikan/article/download/603/264>.
- Kosasih, E. dan Hermawan Wawan. 2012. *Bahasa Indonesia Berbasis Kepenulisan Karya Ilmiah dan Jurnal*. Bandung: Thursina.
- Malik, A., Li, Y., Karbasian, H., Hamari,J., & Johri, A. (2019). Live, love, Juul: User and content analysis of Twitter posts about Juul. *American journal of health behavior*, 43(2), 326-336.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Sari, Beta Puspa. 2015."Dampak Penggunaan Bahasa Gaul di Kalangan Remaja Terhadap Bahasa Indonesia". Dalam *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB 2015*, halaman 2-5.

Sudaryanto. 2015. Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik). Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.

Sudana, I wayan. 2011. Telaah Maksud dan Ragam Bahasa Gaul dalam Komunikasi Remaja dalam Soshum Jurnal Sosial dan Humaniora, Vol 1, No 3. Bali: Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali.

Sugiyono.(2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: CV Alfabeta